

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022

Nur Putri Tegar Pertiwi,¹ Dwi Susilo²

¹Prodi Manajemen, Universitas Pekalongan, Indonesia

Email : putriwiwik97@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT (in English)
Article history: Received: Received in revised form: Accepted: Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Value, Return On Asset, and Stock Return Paper type artikel penelitian	<i>This study aims to examine and analyze the effect of Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Price to Book Value (PBV) on stock return. This research is a quantitative research using secondary data. The population used in this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. The analysis technique used in this study is Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test which is divided into Normality Test, Multicolonearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Test. To test hypothesis using the Model Fit Test <i>f</i> test and <i>t</i> test. The result showed that Retun on Asset has a positive and significant effect on stock return, Debt to Equity Ratio has a negative and no significant impact on stock return, Current Ratio has a negative and significant effect on stock return, Price to Book Value has a negative and significant effect on stock return.</i>

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dan dapat diperjual belikan seperti saham, reksadana, obligasi, maupun instrument lainnya, diterbitkan oleh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menjadi salah satu alternatif bagi investor untuk menginvestasikan modalnya dalam aset keuangan (Utaminisa, 2020). Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return* yang paling menguntungkan atau optimal. *Return* saham adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham tersebut. Semakin tinggi harga jual saham diatas harga beli, maka semakin tinggi *return* yang diterima investor. *Return* yang diharapkan investor atas suatu investasi merupakan suatu daya tarik bagi para investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Karena *return* saham dapat menjadi tolak ukur sebagai indikator keberhasilan atau kegagalan dari strategi yang dilakukan investor. Berinvestasi dapat dilakukan diberbagai sektor

perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terindeks LQ45.

Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Selain dilihat dari likuiditas dan kapitalisasi pasar, pemilihan perusahaan yang terindeks LQ45 akan dilihat juga dari keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Ukuran utama likuiditas adalah nilai transaksi di pasar reguler, jumlah hari perdagangan, dan frekuensi transaksi. Saham-saham yang memenuhi kriteria tersebut akan masuk dalam kategori saham terindeks LQ45 dan akan dilakukan evaluasi setiap enam bulan sekali untuk memastikan apakah daftar saham yang terindeks LQ45 masih memenuhi kriteria atau tidak (Azis et al., 2015).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, DER, CR, PBV. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau profit. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA). ROA berfungsi untuk memberi gambaran tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba atau profit. Oleh karena itu baik buruknya manajemen perusahaan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya nilai dari ROA. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. DER dapat mengidentifikasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan atau kredit. Selain itu DER juga berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi saham. Karena semakin tinggi nilai DER menandakan hutang perusahaan tinggi, sehingga akan menurunkan tingkat *return* saham perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai CR semakin baik karena menandakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book value* (PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham terhadap nilai bukunya. Tujuan utama PBV untuk melihat apakah harga saham termasuk kedalam kategori mahal atau murah. Perusahaan yang memiliki nilai PBV rendah dianggap undervalued atau murah, sedangkan jika nilai PBV tinggi dianggap overvalued atau mahal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara ROA, DER, CR, dan PBV terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Berikut ringkasan analisis fenomena Gap dari tahun 2019-2022 :

Tabel 1. Fenomena Gap

Variabel	2019	2020	2021	2022
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,07	0,05	0,06	0,08
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1,88	2,15	1,72	1,77
<i>Current Ratio</i> (CR)	2,06	1,84	1,98	2,55
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	9,76	8,27	8,21	5,07
<i>Return Saham</i>	0,08	0,04	-0,02	0,09

Sumber : www.idx.co.id (diolah peneliti)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pergerakan *return* saham LQ45 yang dimulai dari tahun 2019-2022 bergerak secara fluktuatif. Puncak tertinggi *return* saham yaitu di tahun 2022 sebesar 0,09 dan nilai terendahnya pada tahun 2021 sebesar -0,02. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *return* saham dapat mengalami kenaikan maupun penurunan (fluktuasi) sehingga akan dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel penelitian.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Signal (Signalling Theory)

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal atau pemberitahuan kepada para investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang kemudian akan digunakan untuk keputusan investasi. Jika sinyal yang diberikan perusahaan adalah sinyal baik, maka akan terjadi peningkatan dalam volume perdagangan saham perusahaan. Namun sebaliknya jika sinyal perusahaan menginformasikan sinyal buruk, maka volume perdagangan saham perusahaan akan mengalami penurunan (Sudarno et al., 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur penilaian terhadap suatu perusahaan untuk memutuskan apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak, semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, nilai rasio yang tinggi menggambarkan tingkat laba yang tinggi, sebaliknya jika nilai rasio rendah maka laba yang dihasilkan juga rendah, hal itu menunjukkan kinerja perusahaan tersebut buruk. Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti tingkat penjualan, aset, dan modal. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return on Asset* (ROA). Rumus menghitung ROA menurut (Sakhowi & Mahirun, 2011) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya (utang), terutama utang jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi. Likuidasi adalah pembubaran perusahaan yang pada umumnya disebabkan oleh kepailitan (kebangkrutan) perusahaan (Irfani, 2020). Jika suatu perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, maka perusahaan tersebut dianggap *solvable* dan sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi semua kewajiban keuangannya, maka perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable* (Saksono et al., 2023). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus menghitung DER menurut (Hantono, 2018) yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid. Likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham (Azis et al., 2015). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Rumus menghitung CR menurut (Sakhowi & Mahirun, 2011) yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya, yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Hal ini juga menjadi acuan penilaian investor terhadap kesuksesan perusahaan tersebut. Biasanya salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi yaitu dengan melihat nilai perusahaan, karena dengan indikator ini dapat melihat pergerakan harga saham, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi, sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga rendah, oleh karena itu nilai perusahaan merupakan penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya, serta hubungannya dengan harga saham perusahaan tersebut. Rasio nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Rumus menghitung PBV menurut (Afni et al., 2023) yaitu :

$$\begin{aligned} PBV &= \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \\ &= \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Ekuitas} \div \text{Jumlah saham beredar}} \end{aligned}$$

Return Saham

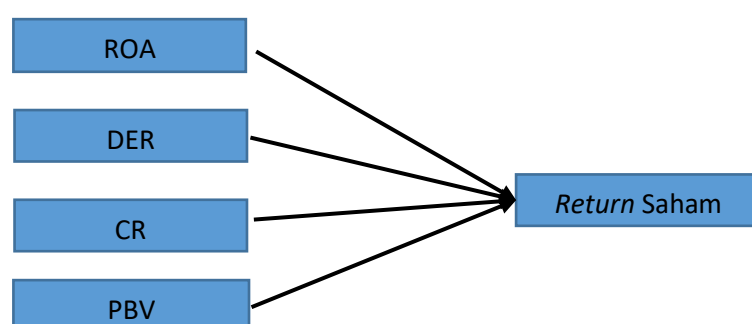
Return saham adalah keuntungan yang diterima atas suatu investasi yang berupa capital gain atau deviden. *Return* saham merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual saham dengan harga beli saham yang berfluktuasi dari suatu instrumen investasi. Dengan adanya perdagangan saham, maka akan menyebabkan perubahan nilai suatu instrumen investasi yang nantinya memberikan *return* saham. Untuk mengetahui besarnya *return* saham yang didapatkan dengan cara menganalisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat dilihat besarnya tingkat *return* yang diinginkan (Simorangkir 2019). Rumus menghitung *return* saham menurut (Sakhowi and Mahirun 2011) yaitu :

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022 sebanyak 66 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada kriteria dalam metode penarikan sampel yaitu perusahaan yang terindeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2022 sebanyak 45 perusahaan setiap tahunnya. Sehingga total sampel 180 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, penghitungan tersebut menggunakan SPSS.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), *Current Ratio* (CR) (X3), dan *Price to Book Value* (PBV) (X4) terhadap *return* saham (Y) perusahaan yang terindeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil pada Tabel 2 :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.475	.258		-1.838	.070
ROA	.268	.075	.426	3.567	.001
DER	-.153	.089	-.290	-1.717	.091
CR	-.380	.120	-.512	-3.160	.002
PBV	-.207	.086	-.247	-2.406	.019

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber : Output SPSS, data penelitian diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 perhitungan analisis linier berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,475 + 0,268 (ROA) - 0,153 (DER) - 0,380(CR) - 0,207(PBV)$$

Hasil persamaan regresi linier berganda secara statistik dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -0,475 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen ROA, DER, CR, PBV sama dengan 0, maka nilai *return* saham adalah -0,475.
- b. Koefisien regresi pada *Return On Asset* dengan arah hubungan positif sebesar 0,268 yang artinya setiap peningkatan *Return On Asset* sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai *return* saham sebesar 0,268 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi pada *Debt to Equity Ratio* dengan arah hubungan negatif sebesar -0,153 yang artinya setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 0,153 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi pada *Current Ratio* dengan arah hubungan negatif sebesar -0,380 yang artinya setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 0,380 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- e. Koefisien regresi pada *Price to Book Value* dengan arah hubungan negatif sebesar -0,207 yang artinya setiap peningkatan *Price to Book Value* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 0,207 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hipotesis yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian menunjukkan pada tabel 2, nilai t hitung ROA sebesar 3,567 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dimana nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $3,567 > 1,974$ dan nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$, yang artinya hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang artinya semakin tinggi nilai ROA maka dapat meningkatkan nilai *return* saham. Oleh karena itu, jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka perputaran aset perusahaan juga semakin efisien, yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadikan sinyal yang baik bagi investor karena semakin tinggi pula *return* yang diterima investor atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut, dan perusahaan akan semakin diminati oleh investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani Ulan Dewi & Sudiarta 2018), (Nikmah et al., 2021), dan (Prastyawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yaitu DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian menunjukkan pada tabel 4.15 nilai *t* hitung DER sebesar -1,717 dengan nilai signifikansi sebesar 0,091. Dimana nilai *t* hitung lebih kecil daripada *t* tabel yaitu $-1,717 < 1,974$ dan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,091 > 0,05$, yang artinya hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini yaitu DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, yang artinya meskipun DER mengalami kenaikan atau penurunan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ketika nilai DER tinggi artinya semakin besar penggunaan utang perusahaan, besarnya nilai DER menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Perusahaan yang memiliki jumlah utang yang besar mempunyai peluang yang kecil untuk membagikan dividen kepada investor, karena laba perusahaan digunakan untuk membayar utang tersebut. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki utang dalam jumlah besar juga dapat memaksimalkan penjualan dan menghasilkan laba yang lebih tinggi bahkan utang pun dapat dilunasi dengan baik, dan dividen dapat dibagikan kepada investor. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang akan didapat oleh investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nikmah et al., 2021), (Jaya & Kuswanto, 2021), (Prastyawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yaitu *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian menunjukkan pada tabel 4.15 nilai *t* hitung *Current Ratio* sebesar -3,160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Dimana nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel yaitu $-3,160 < 1,974$ dan nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini yaitu *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai *Current Ratio* yang rendah (negatif) artinya perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar utang jangka pendek atau kewajiban lancarnya, maka akan berdampak negatif bagi perusahaan maupun investor karena ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Begitupun sebaliknya jika nilai *Current Ratio* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sejumlah besar aset jangka pendek atau pendapatan yang tinggi, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastyawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yaitu PBV berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian pada tabel 4.15 menunjukkan nilai *t* hitung PBV sebesar -2,406 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Dimana nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel yaitu $-2,406 < 1,974$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,019 < 0,05$, yang artinya hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini yaitu *Price to Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* yang tinggi menandakan harga saham meningkat dan *return* saham juga meningkat, namun jika nilai PBV terlalu tinggi mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan tersebut overvalued atau harganya diatas harga wajar. Oleh karena itu mengakibatkan investor tidak mau membeli saham perusahaan tersebut dikarenakan harga saham yang dinilai terlalu tinggi. Jika permintaan saham menurun akan mempengaruhi turunnya harga saham yang dapat mengakibatkan *return* saham yang lebih rendah dari harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastyawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, nilai perusahaan (*Price to Book Value*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan memperluas jumlah sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan lain yang lebih luas untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak selain itu penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu ROA, DER, CR, dan Nilai Perusahaan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Saran bagi perusahaan yaitu harus lebih memperkuat upaya untuk mengoptimalkan pencapaian profitabilitas agar dapat meningkatkan *return* saham. Hal ini memungkinkan agar perusahaan dapat beroperasi secara konsisten tanpa adanya masalah yang mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Catur Nur, Meliza, and Anggrainy Putri Ayuningrum. 2023. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 26.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Edited by Bernadine. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, Eka Putra, and Randy Kuswanto. 2021. "Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2016 – 2018.” *Jurnal Bina Akuntansi* 8 (1): 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>.
- Nikmah, Laeli Choerun, Sri Hermuningsih, and Agus Dwi Cahya. 2021. “Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Komponen).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9 (2): 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>.
- Prastyawan, Dandi, Gendro Wiyono, and Pristin Prima Sari. 2022. “Analisis Pengaruh Earning.per.Share (EPS), Price to.Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current.Ratio (CR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22 (2): 849. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1984>.
- Sakhowi, Akhmad, and Mahirun. 2011. *Manajemen Keuangan*. Perpustakaan Universitas Pekalongan.
- Saksono, Herie, Paramita Poddala, Dwi Kartika Prananingrum, Winanto Nawarcono, Nurlina Aris, Siswadi Sululing, Hadi Ismanto, Laula Dwi Marthika, Khasanah, and Desmon R Manane. 2023. *Manajemen Keuangan*. Edited by Paput Tri Cahyono. 1st ed. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Simorangkir, Rona Tumiur Mauli Carolin. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 155–64. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>.
- Sudarno, Nicholas Renaldo, Marice Br Hutahuruk, Achmad Tavip Junaedi, and Suyono. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Edited by Andi. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Suryani Ulan Dewi, Ni Luh Putu, and I Gede Mertha Sudiarta. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (2): 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>.
- Utaminisa, Syahna Rizky. 2020. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4 (2): 120. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.3919>.